

ABSTRAK

Tanaman sawi (*Brassica juncea L.*) memiliki prospek untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi serta memiliki potensi pasar yang terbuka. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi yang cukup, menyebabkan permintaan akan sayuran semakin meningkat. Pendapatan usahatani dapat ditingkatkan jika penggunaan faktor produksi efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi sawi; (2) tingkat efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani sawi. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*), di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember, dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Sukorambi merupakan penghasil sawi terbesar di Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif. Penentuan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan jumlah responden 67 orang. Data dianalisis menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglass dan analisis efisiensi alokatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) benih dan pupuk phonska memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan, sedangkan luas lahan, tenaga kerja, pupuk urea, pupuk ZA dan biaya pestisida memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan pupuk organik memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap produksi sawi yang dihasilkan. (2) Tingkat efisiensi alokatif faktor produksi benih dan pupuk phonska pada usahatani sawi belum efisien sehingga penggunaan input produksi benih dan pupuk phonska perlu ditambah.

Kata Kunci : Efisiensi alokatif, faktor produksi, usahatani sawi.

ABSTRACT

Mustard plants (Brassica juncea L.) has a good prospects because it has a high economic value and an open market potential. Increased public awareness of the needs for adequate nutrition, causes the demand for vegetables to increase. Farm income can be increased if the use of factors of production is efficient. This study aims to determine: (1) the factors that influence the production of mustard greens; (2) the level of allocative efficiency of the use of production factors in mustard farming. The location of this research was determined purposively, in Sukorambi Village, Sukorambi District, Jember Regency, with the consideration that Sukorambi District is the largest mustard producer in Jember Regency. The research method used is descriptive and quantitative. Determination of sample size was calculated using the Slovin formula with a total of 67 respondents. Data were analyzed Cobb-Dougllass production function analysis and allocative efficiency analysis. The results showed that (1) seeds, and phonska fertilizer had a positive and significant effect, while land area, labor, urea fertilizer, Zwavelzure Ammonium fertilizer, and pesticide cost had a positive and insignificant effect, while organic fertilizer had a negative effect. and not significant to the resulting mustard greens production. (2) The level of allocative efficiency of phonska fertilizers and seeds in mustard farming is not efficient so the use of phonska fertilizer and seed production inputs needs to be increased.

Keywords: *Allocative efficiency, factors of production, mustard farming.*